

ABSTRAK

Pulau Sumatera terletak di bagian Barat gugusan Kepulauan Nusantara di bagian Barat pulau, terbentang Pegunungan Barisan yang membujur dari Utara hingga Selatan. penelitian terletak di desa Nalo Baru dan sekitarnya, Kecamatan Nalo Tantan, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi tersusun atas formasi Pelepat dan formasi Granit Tantan dan pada penelitian ini berfokus mengenai Karakteristik Bijih Besi pada formasi pelepat dimana formasi ini di intrusi oleh formasi Granit Tantan dengan litologi berupa granit, Diorit dan granodiorit Tantan. Granit dan granodiorit termasuk dalam kelompok batuan granitoid. Bijih besi pada daerah penlitian terbentuk akibat adanya kontak metamorfisme kontak, yang terbentuk pada batu andesit. Bijih besi biasanya tersusun oleh mineral magnetit ($\text{FeO Fe}_2\text{O}_3$) yang mengandung 72,4 % Fe, ilmenit (FeO TiO_2) 36,8% Fe, hematit (Fe_2O_3) 69,94% Fe, goethit (FeO OH) 62% Fe, siderit (FeCO_3) 48,2% Fe. Analisis mineragrafi pada batuan andesit serta bijih besi menggunakan metode XRF. Bijih Besi pada lokasi penelitian termasuk kedalam tipe mineral Hematit (Fe_2O_3) dan magnetit yang unsur Fe 86,18 %. Akibat adanya kontak magmatik ini, terjadilah proses rekristalisasi, alterasi, mineralisasi, dan penggantian (replacement) pada bagian kontak magma yang disebut dengan tipe kontak metamorfik.

Kata kunci: Formasi Pelepat, Andesit Pelepat, Formasi Granit Tantan, Bijih Besi, Metode XRF